

FESYEN SHOW DI PEDESTRIAN MALIOBORO

77 Perempuan Bangga Berkebaya dan Bersanggul



KR-Istimewa

Perempuan berkebaya dan bersanggul fesyen show di pedestrian Malioboro.

YOGYA (KR) - Sebanyak 77 perempuan berkebaya dan bersanggul tampil dalam gelaran wisata berbudaya 'Sabtu Kliwon' di pelataran gedung Hamzah Batik, Malioboro pada 27 Agustus 2022. Bak model profesional, para perempuan berkebaya dan bersanggul tersebut dengan luwes berfesyen show dengan berjalan di atas karpet merah yang dibentangkan di atas jalur pedestrian, disaksikan pengunjung Malioboro.

Ketua Paguyuban Perempuan Berkebaya Nusantara DIY, Yossie Riyani menuturkan, partisipasi dalam gelaran wisata budaya 'Sabtu Kliwon' ini dalam rangka ikut memperingati HUT

ke-77 Kemerdekaan RI. "Jumlah 77 peserta melambangkan 77 tahun usia Republik Indonesia," terang Yossie kepada wartawan di sela kegiatan.

Menurut Yossie, penampilan sore itu juga bertujuan untuk mengenalkan kebaya dan sanggul kepada wisatawan dan kaum muda. Menurutnya, ke-

baya sebagai salah satu warisan budaya Nusantara harus eksis dan terus dilestarikan. Apalagi kebaya saat ini tengah diajarkan ke UNESCO sebagai warisan budaya dunia.

"Sangat penting sekali kebaya dan sanggul ini terus dikenalkan kepada masyarakat terutama generasi muda, agar mereka bangga dengan budayanya sehingga bisa terus lestari," katanya

Lebih lanjut dijelaskan Yossie, perempuan berkebaya dan bersanggul yang tampil merupakan gabungan dari sejumlah paguyuban yang peduli pada upaya pelestarian budaya Indonesia. Mereka mengenalkan motif kebaya dari berbagai daerah yang ada

di Nusantara. "Perempuan itu akan terlihat lebih anggun kalau pakai kebaya dan bersanggul dan akan lebih kelihatan njawani," tambahnya.

Gelar wisata berbudaya 'Sabtu Kliwon' diselenggarakan oleh Hamzah Batik. Selain fesyen show juga ada flashmob pengunjung dengan para penampil di akhir acara.

Event ini diharapkan mampu memberikan suguhan dan pengenalan budaya asli Yogyakarta pada wisatawan domestik maupun mancanegara yang dapat digelar secara rutin. Sehingga semakin mampu memperkuat identitas Yogyakarta sebagai kota budaya. (Dev)

HUT KE-61 KOREM 072/PAMUNGKAS Strategis, Banyak Hasilkan Tokoh

YOGYA (KR) - Sebagai wilayah strategis dengan banyak tugas berisiko, anggota Korem 072/Pamungkas dituntut tanggung jawab yang berat. Namun demikian bertugas di wilayah Korem 072/Pamungkas juga menjadi karir yang bergengsi bagi anggota TNI AD, dengan potensi kerawanan dan tantangan yang bertambah sejalan bertambahnya usia.

"Banyak tokoh Prajurit/Perwira TNI AD sukses setelah bertugas di Korem 072/Pamungkas, bahkan menjadi tokoh nasional. Prinsipnya bekerja yang terbaik, istri juga memberi dukungan. Jangan hidup boros," ucap Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Puji Cahyono SIP MSI saat Syukuran Dalam Rangka HUT ke-61 Korem 072/Pamungkas, Kamis (1/9) di Sasana Wiratama Museum Pangeran Diponegoro Jalan HOS Cokroaminoto Tegalrejo, Yogya.

Acara dihadiri 10 Komandan Kodim (Dandim) wilayah Korem 072/Pamungkas, 5 dari wilayah DIY dan 5 wilayah Eks Karesidenan Kedu, Batalyon Mekanis 403/WP, Dan/KA Satdisjain Jajaran Korem serta prajurit dan perwira. "Kami ucapkan juga terimakasih pada anggota yang memasuki masa purnawiraya yang telah memberi pengabdian terbaik," tegas Danrem sekaligus dalam acara Wisuda Purnawiraya.

Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan Hadiah Pertandingan Tenis Lapangan dengan Juara I Kodim 0708/Purworejo, Juara II Kodim 0732/Sleman, Juara III (Bersama) Korem 072/PMK dan Kodim 0731/Kulonprogo. Dilanjutkan Pembacaan Doa dan Pemotongan Tumpeng.

Danrem menyerahkan tumpeng pada Prada Oscar Sylvester Kevin TT dari Yonif Mekanis 403/WP Juara I Kejuaraan Sleman Imlek Boxing. Serta ramah tamah, hiburan spontanitas, serta ditutup Pelepasan 17 Wisuda Purnawiraya Prajurit Korem 072/Pamungkas. (Vin)



KR-Juvintarto

Danrem bersama jajaran Kodim di wilayah Korem 072/Pamungkas saat konferensi pers.

PTM Gerakkan Perekonomian, Kampus Tetap Waspada

YOGYA (KR) - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) berdampak positif bagi perekonomian daerah. Kehadiran para mahasiswa termasuk dari luar kota bisa menggerakkan berbagai sektor ekonomi. Namun pihak kampus harus bijaksana dan waspada dalam menerapkan PTM, karena meski terkesan sudah normal, pandemi Covid masih mengancam.

"Universitas Widya Mataram (UWM) turut mendorong Yogyakarta yang makin kondusif secara ekonomi dengan peran menyelenggarakan PTM secara luring. Proporsi kuliah luring bisa saja 75 persen, selebihnya online maupun hibrida antara

online dan luring," jelas Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, dalam Seminar "Kampus Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Politik Pada Era Normal Baru", Senin (29/8) di Pendopo Agung nDalam Mengkubumen, Yogyakarta,

Prof Edy menegaskan UWM tidak overconfident karena mengutamakan keselamatan nyawa seluruh warga kampus. "Semua stakeholder UWM, baik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, melaksanakan kegiatan dengan disiplin prokes di lingkungan kampus Situasi normal baru tidak identik dengan situasi normal sebelum pandemic Covid-19," tegas Rektor.

Seminar juga menghadirkan Ketua PMI Kota Yogyakarta (2021-2026) sekaligus mantan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroko Poerwadi MA dan Dekan Fakultas Hukum UWM Dr Kelik Indro Suryono SH MHum. "Banyak mahasiswa dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Perlu waspada perihal catatan vaksin para pelajar dan mahasiswa dari luar kota, apakah mereka sudah vaksin atau belum, kalau vaksin berapa kali, apakah sudah booster," tegas Heroko Poerwadi yang di masa pandemi Ketua Satgas Covid Kota Yogya.

Ditegaskan inventarisasi data vaksin para pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah sebagai

antisipasi untuk kelangkaan kesehatan masyarakat. "Kelemahan berkaitan antisipasi kesehatan, screening melalui peduli lindungi tidak lagi diterapkan di berbagai daerah. Tidak dikontrol di daerah asalnya, apakah sudah vaksin sesuai ketentuan atau belum," ujarnya.

Sementara Yogyakarta masih memberlakukan peduli lindungi di tempat-tempat umum, masih ada kewaspadaan. Warga sendiri bisa dikontrol bagaimana vaksin mereka. Perlu data vaksin mereka yang berasal dari luar daerah agar kita semua terjaga kesehatannya," tegasnya. (Vin)



KR-Juvintarto

Rektor UWM dalam Seminar bersama narasumber.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

Table with flight schedules for various airlines (Garuda, Citilink, Lion Air, Batik Air) from various cities to Yogyakarta. Includes columns for destination, airline, departure time, and arrival time.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

Table with train schedules for various routes (Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung, etc.) from Yogyakarta. Includes columns for destination, departure time, arrival time, and train type.

ACARA TV HARI INI Jumat, 2 September 2022

Table listing TV programs for Friday, September 2, 2022, across various channels (TVRI, GlobalTV, SCTV, ANTV, TransTV, RCTI, MNCTV, MetroTV, TRNS7, tv one). Includes program names and start times.

* Penerbangan Tertentu Off

* Perjalanan KA Tertentu Off



AGUNG Sedayu mengganggu-anggukkan kepalanya meskipun ia masih belum begitu jelas, apakah yang sebenarnya telah terjadi. Namun agaknya keadaan Swandaru yang semakin baik, telah membuatnya menjadi agak tenteram.

Dalam keheningan itulah tiba-tiba mereka mendengar suara tertawa yang seakan-akan membelah Alas Mentaok. Tidak begitu keras, namun gemanya yang memantul dari segenap arah, membuat seakan-akan orang yang mendengarnya telah terlibat di dalam suatu kepungan suara hantu yang dahsyat.

itu suara hantu?" Agung Sedayu tidak menjawab. Tetapi memang tumbuh pengakuan di dalam dirinya, bahwa ia memang mulai memikirkannya, apakah mereka memang benar-benar sedang dilingkari oleh hantu-hantu.

-(Bersambung)-f